

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan kreativitas anak melalui penggunaan media plastisin pada siklus I tindakan 1 dan siklus II tindakan 1 yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam mengikuti pembelajaran kreativitas melalui penggunaan media plastisin pada anak kelompok B1 TK Haleluya Sentani mengalami peningkatan dari siklus I tindakan 1 sampai tindakan 3 dan siklus II tindakan 1 sampai tindakan 3 mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan presentase dari sebelum tindakan sampai dengan sesudah tindakan dilakukan, yakni sebelum tindakan sebesar 47,33%, terjadi peningkatan pada siklus I tindakan 1 menjadi 55,33%, pada siklus I tindakan 2 meningkat menjadi 63,67%, pada siklus I tindakan 3 meningkat menjadi 70,33%, pada siklus II tindakan 1 kreativitas anak meningkat menjadi 77,75%, pada siklus II tindakan 2 menjadi 83,67%, dan pada siklus II tindakan 3 menjadi peningkatan sebesar 90,33% sehingga telah mencapai kriteria ketuntasan minimum. Oleh karena itu dapat dikatakan kreativitas membentuk benda dari plastisin pada anak kelompok B1 TK Haleluya Sentani Kabupaten Jayapura meningkat dengan hasil yang baik.

2. Penggunaan media plastisin dalam pembelajaran kreativitas dapat mencapai hasil pembelajaran yang baik dan optimal, dengan pemberian berbagai macam bentuk permainan yang menarik dan stimulus sesuai perkembangan anak dalam pembelajaran yang efektif hasilnya lebih meningkat. Metode bermain melibatkan anak dalam kegiatan pembelajaran perorangan maupun kelompok. Selain itu juga anak lebih antusias anak juga mengikuti pembelajaran karena memakai permainan yang menarik.
3. Melalui media plastisin anak didik diharapkan dapat berperan aktif sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, proses pembelajaran kreativitas melalui penggunaan media plastisin dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membangun pengetahuan anak didik secara mandiri melalui interaksi anak didik dengan teman, suasana pembelajaran yang demikian menunjukkan proses pembelajaran yang berpusat pada anak didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, apa yang sebaiknya dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan dan partisipasi anak didik dalam penguasaan materi pembelajaran antara lain :

1. Bagi guru
 - a. Guru hendaknya mengembangkan keterampilan dalam memilih media pembelajaran yang tepat.
 - b. Guru hendaknya lebih matang dalam melakukan persiapan khususnya dengan metode dan media alat peraga yang akan digunakan.

- c. Guru hendaknya mengembangkan keterampilan untuk memberi motivasi agar anak lebih antusias mengikuti pembelajaran kreativitas.
 - d. Guru hendaknya mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan-kegiatan pelatihan.
2. Bagi Orang Tua
- a. Hendaknya orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk berkreasi sendiri sehingga menghasilkan sesuatu yang baru yang belum pernah ada sehingga dia dapat memecahkan masalah melalui berkreasi.
 - b. Membantu melatih anak dalam berkreasi di rumah.
3. Bagi Peneliti
- a. Dalam memilih kegiatan pembelajaran seni anak untuk meningkatkan kreativitas membentuk benda melalui media plastisin anak hendaknya memberikan beberapa kegiatan berkreasi yang menarik.
 - b. Guru harus kreatif dalam memilih metode, media, dan alat peraga yang akan di gunakan yang sesuai usia dan perkembangannya.

Berdasarkan pengalaman melaksanakan pembelajaran meningkatkan kreativitas membentuk benda melalui media plastisin penelitian tindakan kelas, kiranya perlu adanya kerja sama antara guru, teman sejawat, kepala sekolah untuk bertukar pikiran dalam memecahkan masalah agar guru lebih profesional dan berpotensi.

Harapan kami agar melalui penelitian ini dapat menjadi motivasi dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru agar dapat memperhatikan dan meningkatkan kemampuan perkembangan anak terlebih khusus anak-

anak kami pada umumnya di TK dimana kami adakan penelitian, anak-anak dari pegunungan tengah sehingga mereka juga bisa berkreasi, berbahasa Indonesia, berhitung, menulis, mengenal warna, membedakan dan membaca, itulah harapan kami peneliti.